

PERSEPSI GURU, SISWA, DAN ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DARING JENJANG SMP DI YOGYAKARTA

Oleh: **Dr. Drs. Kastam Syamsi, M.Ed., Nurhidayah, S.Pd., M.Hum. Dr. Ari Kusmiatun, S.Pd., M.Hum., Ary Kristiyani, S.Pd., M.Hum.**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi guru, orang tua, dan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring pada jenjang SMP di Yogyakarta. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini. *Setting* penelitian ini adalah Yogyakarta dengan populasi guru bahasa Indonesia di Kota Yogyakarta beserta siswa dan orang tuanya. Yogyakarta dipilih sebagai kota pelajar yang menjadi poros pendidikan di Indonesia. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diperkuat dengan wawancara. Analisis dilakukan secara kualitatif dengan teknik analisis statistik deskriptif dengan analisis tendensi sentral yang berupa tendensi sentral rata-rata dan tendensi modus. Hasil penelitian ini diharapkan memberi gambaran terkait evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia daring yang berlangsung selama pandemi Covid 19. Dengan mencermati persepsi guru, orang tua, dan siswa diharapkan akan diperoleh data yang dapat dijadikan tolak pijakan model pembelajaran bahasa Indonesia ke depannya di jenjang SMP sehingga tujuan pembelajaran tetap tercapai baik pembelajaran luring maupun daring. Adapun kesimpulan penelitian ini adalah (1) secara umum persepsi siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring jenjang SMP di Yogyakarta baik dan Sebagian besar siswa mempunyai persepsi bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring menyenangkan, (2) secara umum persepsi guru terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring jenjang SMP di Yogyakarta baik, namun demikian masih ditemukan ada sebagian guru yang menghadapi kendala teknologi dalam pelaksanaannya, dan (3) secara umum persepsi orang tua terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring jenjang SMP di Yogyakarta baik dan sebagian besar orang tua merasa senang ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, namun masih ada sebagian orang tua yang menganggap pembelajaran daring tidak menyenangkan.

Kata Kunci: *Persepsi, Siswa, Guru, Orang Tua, Pembelajaran, Bahasa Indonesia, Daring*